

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian atas pengaruh proporsi *family ownership* dan CEO atau *chairman* terhadap besarnya *cost of debt* perusahaan dengan menggunakan 65 perusahaan *family ownership* sebagai sampel yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji menunjukkan bahwa proporsi *family ownership* tidak memiliki pengaruh yang signifikan namun bila dilihat dari arahnya sudah sesuai dengan hipotesis yaitu memiliki pengaruh positif terhadap *cost of debt*. Hal ini mengindikasikan bahwa kreditur tidak memperhatikan proporsi *family ownership* dalam membebankan *cost of debt* kepada perusahaan. Besar kecilnya proporsi *family ownership* tidak menggambarkan resiko perusahaan sehingga tidak mempengaruhi keputusan kreditur dalam menentukan besarnya *cost of debt*.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa CEO atau *chairman* yang merupakan pendiri perusahaan tidak berpengaruh terhadap besarnya *cost of debt*. CEO sebagai pimpinan perusahaan ataupun *chairman* yang bertugas mengawasi jalannya perusahaan bukanlah faktor utama penentu keberhasilan perusahaan. CEO dan *chairman* juga harus didukung oleh orang-orang lain di sekitarnya yang memiliki kompetensi dan kinerja yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pihak kreditur tidak menganggap bahwa keberadaan CEO ataupun *chairman* yang merupakan pendiri perusahaan sebagai faktor yang dapat mengurangi resiko bagi pihak kreditur, sehingga dalam membebankan *cost of debt* kreditur tidak mempertimbangkan keberadaan CEO atau *chairman* yang merupakan pendiri perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Sedikitnya jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian yaitu hanya 65 perusahaan. Hal ini disebabkan karena banyaknya perusahaan yang belum

memsubmitkan laporan tahunannya ataupun tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Data perusahaan yang dijadikan sampel tidak mewakili semua sektor.
3. Tidak tersedianya data mengenai latar belakang keluarga pemilik perusahaan, anggota keluarga yang bekerja atau menjadi komisaris pada perusahaan tersebut, sehingga tidak dapat diteliti lebih lanjut mengenai keterlibatan keluarga pemilik perusahaan di dalam menjalankan perusahaan.
4. Keterbatasan informasi mengenai bentuk kepemilikan dari investor asing yang memiliki saham pada perusahaan di Indonesia. Sehingga penulis merasa kesulitan untuk menentukan besarnya *family ownership* pada perusahaan yang diteliti.
5. Dalam perhitungan *cost of debt*, terdapat kesulitan ketika menghitung *cost of debt* untuk pinjaman dalam bentuk mata uang asing karena banyak perusahaan yang tidak mencantumkan tanggal pembayaran bunga dan saldo hutang dalam mata uang asing pada periode 2007 sehingga peneliti melakukan beberapa penyesuaian atau pendekatan di dalam melakukan perhitungan *cost of debt*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas maka peneliti menyarankan :

1. Memperpanjang periode penelitian untuk meningkatkan sampel penelitian, sehingga dapat mewakili semua sektor yang ada.
2. Meneliti keterlibatan anggota keluarga di dalam perusahaan *family ownership* sehingga diketahui lebih lanjut sejauh mana pihak keluarga menggunakan kontrol yang dimilikinya terhadap perusahaan di dalam menjalankan perusahaan.
3. Pihak regulator sebaiknya mewajibkan perusahaan *family ownership* untuk mencantumkan penjelasan mengenai anggota keluarga yang terlibat sebagai manajemen ataupun komisaris di dalam perusahaan.

4. Menambah variabel independen lainnya yang akan meningkatkan pengaruh *family ownership* terkait dengan *cost of debt* perusahaan.

